

Transformasi Organisasi: Strategi Adaptasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis

Juniarta Prastika*¹
Dewi Rahmania Yulianti²
Saffa Nazira Auryke Skepy³
Rusdi Hidayat⁴
Maharani Ikaningtiyas⁵

^{1,2,3,4,5} Program Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia
*e-mail: 22042010237@student.upnjatim.ac.id¹

Abstrak

Transformasi organisasi menjadi suatu keharusan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang, khususnya di era digital saat ini. Perubahan perilaku konsumen, globalisasi, dan kemajuan teknologi menjadi pendorong utama bagi organisasi untuk menyesuaikan strategi pemasaran, mengembangkan kapasitas sumber daya manusia, dan merombak sistem manajemen mereka. Artikel ini menggambarkan pentingnya adaptasi strategis dalam menghadapi tantangan tersebut. Organisasi harus mampu berinovasi, beradaptasi, dan menggunakan teknologi dengan cerdas untuk memanfaatkan peluang di pasar yang dinamis. Dengan demikian, transformasi organisasi bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga kunci keberhasilan dalam mempertahankan daya saing dan kesuksesan di era bisnis yang terus berubah.

Kata kunci: transformasi organisasi, strategi adaptasi, perilaku konsumen, globalisasi, inovasi

Abstract

Organizational transformation is a necessity in facing changes in the continuously developing business environment, especially in the current digital era. Changes in consumer behavior, globalization, and technological advances are the main drivers for organizations to adapt marketing strategies, develop human resource capacity, and overhaul their management systems. This article illustrates the importance of strategic adaptation in facing these challenges. Organizations must be able to innovate, adapt and use technology intelligently to take advantage of opportunities in dynamic markets. Thus, organizational transformation is not only a necessity, but also the key to success in maintaining competitiveness and success in an ever-changing business era.

Keywords: organizational transformation, adaptation strategies, consumer behavior, globalization, innovation

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di tengah perubahan yang cepat dan konstan di dunia bisnis, transformasi organisasi menjadi kunci untuk menjaga relevansi dan daya saing sebuah perusahaan. Dalam konteks ini, strategi adaptasi menjadi landasan penting bagi perusahaan untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Ketiga jurnal yang dianalisis secara serius menyoroti urgensi dan pentingnya respons cepat terhadap pergeseran tren, terutama dalam era digital yang dipenuhi dengan kemajuan teknologi informasi dan internet.

Perubahan perilaku konsumen, pertumbuhan teknologi, serta globalisasi telah mengubah paradigma bisnis secara signifikan. Dengan demikian, organisasi harus mampu menyesuaikan strategi pemasaran, mengembangkan sumber daya manusia, dan memodernisasi sistem manajemen mereka agar tetap relevan dan dapat bersaing. Di samping itu, inovasi, kreativitas, dan pemanfaatan teknologi menjadi poin kunci dalam menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar yang kompetitif.

Manajemen perubahan menjadi hal yang krusial dalam menghadapi hambatan dan memaksimalkan peluang di tengah perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan menerapkan strategi pemasaran yang inovatif, berbasis data, dan relevan, perusahaan dapat tidak

hanya bertahan, tetapi juga tumbuh di era yang terus berubah ini. Oleh karena itu, transformasi organisasi dan strategi adaptasi bukanlah lagi pilihan, tetapi merupakan keharusan bagi setiap perusahaan yang ingin mencapai kesuksesan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang tak terhindarkan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perubahan teknologi mempengaruhi transformasi organisasi dan strategi adaptasi yang diperlukan untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi adaptasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis?
3. Bagaimana peran adaptasi dan transformasi sistem manajemen dalam meningkatkan efektivitas organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan cepat?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada para pembaca tentang Transformasi Organisasi: Strategi Adaptasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis itu seperti apa.

TINJAUAN PUSTAKA

Transformasi Organisasi

Perubahan lingkungan bisnis yang dinamis seperti persaingan, globalisasi, perubahan pasar dan kemajuan teknologi menjadi alasan utama dilakukannya perubahan organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dikatakan bahwa organisasi harus mampu mengelola sumber daya manusianya setiap saat untuk merespon perubahan lingkungan. Hirarki dan organisasi birokrasi telah digantikan oleh organisasi yang datar dan terbuka. Yang terpenting, perusahaan harus mampu meningkatkan kapabilitasnya untuk meningkatkan persaingan. Kisah ini menunjukkan bahwa perubahan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia menghadapi gelombang perubahan. Terlepas dari sifat atau jenis kegiatannya, organisasi yang ada dapat melihat perubahan. Kebutuhan pribadi seseorang mempengaruhi kebutuhan organisasinya, begitu pula sebaliknya. Individu dan organisasi tempat mereka bekerja adalah dua sisi mata uang yang sama, dan harus mengalami dua perubahan. Dijelaskan pula bahwa organisasi saat ini menghadapi banyak tantangan akibat perubahan global yang terjadi di berbagai belahan dunia. Oleh karena itu, setiap organisasi harus mampu memprediksi dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan atau organisasi terkait, serta mengubah sistem manajemennya melalui inovasi berdasarkan kebutuhan kelangsungan hidup. Pengelolaan sumber daya manusia harus mempertimbangkan beberapa aspek lingkungan, seperti:

1. Globalisasi, tren ekspansi perusahaan yaitu penjualan dan produksi di pasar baru di luar negeri. globalisasi itu sendiri mengacu pada prioritas keuntungan Dunia lebih besar dari kepentingan individu dan kelompok. globalisasi membutuhkan segalanya. Lahan untuk membuka atau menerima energi dan bekerja secara internasional.
2. Kemajuan teknologi, keuntungan terkait dengan teknologi mengacu pada kemajuan peralatan, teknologi, dan proses yang diperlukan untuk mengubah masukan menjadi keluaran. Karakteristik mendasar berubah karena perubahan teknologi yaitu pekerjaan dan keterampilan terkait sumber daya manusia.
3. Deregulasi, mengurangi atau menghapus Pengaturan berbagai aspek kehidupan mendukung proses bisnis.
4. Tren sifat pekerjaan. Globalisasi, deregulasi dan teknologi juga mengubah sifat pekerjaan. Modal manusia mengacu pada pengetahuan, pendidikan, pelatihan, keterampilan, dan keahlian pekerja, yang merupakan hal yang paling penting. Keterampilan dasar penalaran manusia sangat penting dalam menjalankan bisnis karena sumber daya manusia merupakan aset dinamis yang dapat mengubah aset perusahaan lainnya menjadi sesuatu yang berarti bagi seluruh pemangku kepentingan.
5. Keberagaman tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan sumber daya manusia dalam berbagai jenis kegiatan di berbagai

organisasi. Faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain faktor demografi, kelompok minoritas, dan pemberdayaan berdasarkan pengalaman karyawan lanjut usia dan pensiunan. Kami melihat semakin banyak perempuan menduduki berbagai posisi manajemen menengah dan senior yang sebelumnya dipegang oleh laki-laki. Perempuan kini mempunyai lebih banyak kesempatan untuk menempuh pendidikan di berbagai bidang yang menunjang kinerjanya juga minoritas Terdapat perhatian di seluruh dunia terhadap kemampuan kelompok etnis, penyandang disabilitas, dan orang lain untuk memasuki pasar tenaga kerja atas dasar kesetaraan dengan orang lain.

6. Perkembangan hukum yang mempengaruhi pengelolaan sumber daya manusia. Saat ini peraturan kerja hampir selalu mengalami perubahan sebagai respons terhadap tuntutan zaman. Kondisi ini berdampak langsung pada kebijakan dan strategi pengelolaan sumber daya manusia.

Knowledge Worker

Di dunia sekarang ini, efisiensi dan efektivitas merupakan bagian penting dari proses produksi. Semua perusahaan memerlukan berbagai keunggulan kompetitif, termasuk keunggulan tidak berwujud seperti produktivitas, kreativitas dan inovasi, serta keunggulan komparatif seperti efisiensi manufaktur, kinerja, bahan baku, dan ukuran perusahaan. Dalam dunia yang terglobalisasi dan kompetitif, sumber daya manusia telah menjadi aset yang penting. Karena sumber daya manusia merupakan sumber daya yang dinamis dan mempunyai kemampuan untuk memajukan sumber daya lainnya. Sumber daya manusia merupakan landasan bagi terciptanya daya saing organisasi. Organisasi harus mampu menarik karyawan berbakat melalui proses rekrutmen yang dilakukan secara transparan, akuntabel, dan konsisten dengan visi, misi, struktur, dan praktik organisasi. Gagal merekrut, melatih, menyebarkan, dan mengelola talenta yang ada dapat membahayakan perusahaan.

Budaya Organisasi

Para ahli mengatakan bahwa organisasi adalah suatu kelompok sosial yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi mewakili kelompok sosial yang terdiri dari banyak orang dengan latar belakang dan motivasi sosial ekonomi dan budaya yang berbeda. Dengan demikian, berbagai faktor mempengaruhi perilaku individu dan mempengaruhi kinerja organisasi. Artinya seluruh organisasi harus menetapkan nilai-nilai bersama yang dirancang untuk mengatur pemikiran dan perilaku, serta menciptakan sistem manajemen yang dapat mengubah perilaku individu karyawan menjadi perilaku organisasi. Budaya perusahaan telah ditafsirkan oleh banyak sarjana di bidang manajemen, sosiologi, antropologi, dan organisasi. Dalam buku yang saya jadikan referensi disebutkan bahwa sistem manajemen diartikan sebagai: seperangkat persyaratan dasar dan proses integrasi internal yang ditentukan dan didistribusikan sebagai suatu sistem manajemen yang beradaptasi dengan lingkungan eksternal. Budaya itu sendiri adalah "komputer pemikiran", atau program mental yang mengatur pola pikir, emosi, dan perilaku suatu organisasi. Kebudayaan merupakan campuran dari banyak unsur. Ideologi, nilai, norma, keyakinan, gagasan, dan mitos saling terkait untuk menentukan bagaimana suatu organisasi beroperasi dan berperilaku. Unsur tersebut adalah muatan budaya yang mengacu pada pemikiran, sikap, dan perilaku seluruh karyawan. Muatan budaya merupakan suatu etika yang mempengaruhi proses integrasi internal organisasi, dan harus diterima dan diterima agar dapat menjadi bagian dari kehidupan organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis tinjauan literatur untuk memahami strategi adaptasi bisnis dalam era digital secara rinci. Metode ini dipilih untuk memberikan interpretasi yang mendalam mengenai cara-cara adaptasi bisnis dalam konteks era digital melalui tinjauan literatur yang komprehensif. Tinjauan literatur terdiri dari dua tahap utama:

1. Identifikasi sumber literatur yang relevan dengan konteks adaptasi bisnis dalam era digital. Peneliti menggunakan jurnal ilmiah, buku, dan artikel berita yang relevan sebagai sumber referensi.

2. Analisis menyeluruh terhadap literatur yang telah teridentifikasi. Proses analisis melibatkan pemahaman mendalam terhadap isi literatur, menemukan kesimpulan dan ide-ide kunci, serta menguraikan fakta-fakta yang relevan terkait topik penelitian.

Tujuan utama dari tinjauan literatur ini adalah untuk menggambarkan dan mengevaluasi berbagai metode adaptasi bisnis yang efektif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan interpretasi yang berarti dan mendalam, serta memberikan saran praktis bagi perusahaan yang menghadapi perubahan. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu pemahaman tentang strategi perubahan lingkungan bisnis di era digital dan memberikan arahan praktis dalam menghadapi tantangan atau peluang yang timbul akibat perkembangan teknologi dan lingkungan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan Teknologi yang Mempengaruhi Transformasi Organisasi dan Strategi Adaptasi yang Diperlukan

Dalam era digital yang semakin maju, adaptasi teknik pemasaran menjadi kebutuhan yang sangat penting, dan banyak organisasi di berbagai sektor menghadapi tantangan baru dalam mempromosikan produk mereka serta berinteraksi dengan calon konsumen. Perkembangan teknologi internet dan munculnya berbagai platform media sosial telah mengubah cara konsumen berinteraksi dalam mencari informasi, berpartisipasi dalam interaksi sosial, dan melakukan transaksi ritel secara signifikan. Oleh karena itu, untuk tetap hidup dan berkembang di masa depan, perusahaan harus selalu mengakui pentingnya penerapan manajemen profesional di seluruh perusahaan, termasuk di pasar terbuka. Perkembangan ini memiliki tujuan untuk menjelaskan peristiwa perubahan lingkungan bisnis dalam menghadapi isu-isu yang terjadi pada era digital dan dampak terhadap sebuah perusahaan.

Pemasaran telah mengalami perubahan besar sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan internet. Munculnya era digital telah mempercepat munculnya perubahan dalam teknik pemasaran yang ditujukan untuk memecahkan masalah baru. Perubahan perilaku konsumen merupakan kendala utama yang dihadapi organisasi selama era digital. Dalam masyarakat saat ini, konsumen memiliki akses yang lebih besar terhadap informasi dan lebih banyak pilihan ketika membeli produk atau jasa. Akibatnya, perusahaan menghadapi persaingan yang ketat dalam upaya mereka memenangkan loyalitas dan preferensi konsumen.

Secara umum, fenomena adaptasi strategi pemasaran untuk menghadapi tantangan era digital dapat dikaitkan dengan perubahan perilaku konsumen, kebutuhan akan penggunaan teknologi dan informasi, serta membangun hubungan konsumen yang kuat. Untuk mengatasi tantangan ini, organisasi perlu memahami dan menerapkan strategi pemasaran yang tepat untuk menghadapi perubahan lingkungan ini. Strategi bisnis dalam menghadapi perubahan era digital meliputi:

1. Menggunakan teknologi digital seperti teknologi informasi dan komunikasi, platform online, analisis data, dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan kinerja bisnis, memperluas jangkauan pasar, dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Dengan memanfaatkan platform digital seperti sosial media, email marketing, dan reklamasi online untuk meningkatkan visibilitas dan mengarahkan pelanggan ke produk dan layanan
2. Membangun hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan seperti pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis untuk memfasilitasi daya tanggap terhadap perubahan lingkungan bisnis dan membuat rencana strategis fleksibel yang menyesuaikan tujuan dan taktik bisnis terhadap perubahan lingkungan bisnis.
3. Memiliki beragam produk atau layanan untuk lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan dalam permintaan pasar ataupun berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan untuk menciptakan produk dan layanan baru atau meningkatkan yang sudah ada, sehingga bisnis dapat tetap relevan dan kompetitif
4. Membangun kerjasama yang menguntungkan dengan mitra bisnis, pemasok, dan pelanggan untuk memudahkan dalam mengatasi perubahan dalam lingkungan bisnis.

5. Memantau perkembangan teknologi terbaru dan mengadaptasi praktik terbaik dalam industri untuk mempertahankan keunggulan dan memahami dan mengadaptasi kebijakan pemerintah hingga Kebijakan lingkungan yang meliputi cuaca, iklim, kebijakan lingkungan, dan bahkan tekanan dari LSM yang berdampak pada lingkungan bisnis
6. Mengukur dampak strategi adaptasi terhadap kinerja keuangan bisnis dengan matriks seperti peningkatan pendapatan, laba, atau nilai pasar, dampak strategi adaptasi terhadap kinerja operasional seperti penghematan biaya operasional

Faktor Yang Mempengaruhi Transformasi Digital pada Organisasi

Transformasi digital menjadi solusi utama bagi bisnis di era disrupsi saat ini. Transformasi digital mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan berbagai faktor, seperti pelanggan dan pesaing saat mendorong inovasi, penciptaan nilai, data dalam perusahaan. Berikut beberapa faktor perubahan lingkungan bisnis yang terjadi pada era digital :

1. Perusahaan perlu menyesuaikan diri dengan perubahan dalam era digital dengan memiliki struktur organisasi yang dapat beradaptasi dan proses pengambilan keputusan yang responsif. Selain itu, budaya inovatif yang kuat menjadi penting untuk menciptakan lingkungan yang mendorong percobaan, kreativitas, dan kerjasama di antara anggota tim.
2. Transformasi digital melampaui sekadar penerapan teknologi baru; itu juga mencakup perubahan dalam model bisnis serta cara operasional bisnis dilaksanakan. Transformasi digital membawa potensi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan yang setia. Oleh karena itu, bisnis harus mengadaptasi cara mereka berkolaborasi, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan pelanggan yang loyal.
3. Organisasi harus mengikuti perkembangan teknologi dan menerapkannya dalam proses bisnis mereka. Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), analisis data besar, Internet of Things (IoT), dan blockchain adalah beberapa inovasi terbaru yang telah mengubah lanskap operasional bisnis. Perusahaan yang mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, inovasi produk, dan pengalaman pelanggan akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan.
4. Salah satu hal terpenting yang perlu diperhatikan saat mengembangkan strategi adaptasi bisnis adalah perubahan perilaku konsumen. Pelanggan sekarang dapat membandingkan produk dan harga secara online, mendiskusikan pengalaman mereka di media sosial, dan mendapatkan lebih banyak informasi. Bisnis harus memahami pola-pola perilaku konsumen ini agar dapat menyesuaikan kebutuhan dan preferensi pelanggan dengan taktik pemasaran dan penjualan mereka.
5. Menciptakan relasi yang kompeten dengan pemangku kepentingan seperti konsumen, pemasok hingga mitra bisnis untuk memfasilitasi daya tanggap terhadap perubahan lingkungan bisnis dan membuat rencana strategis fleksibel yang menyesuaikan tujuan dan taktik bisnis terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Peran Adaptasi dan Transformasi Sistem Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Organisasi

Peran adaptasi dan transformasi sistem manajemen sangat penting untuk meningkatkan efektivitas organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan cepat. Adaptasi diri dan organisasi terhadap perubahan ini menghasilkan kemampuan dinamis yang positif, yang membantu organisasi secara inovatif mengatasi perubahan. Berikut adalah beberapa cara bagaimana sistem manajemen dapat mengakomodasi perubahan lingkungan eksternal tersebut:

1. Desain sistem organisasi yang adaptif: Kemampuan suatu organisasi untuk cepat dan tepat beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternalnya memiliki dampak positif pada dinamikanya.
2. Fleksibilitas organisasi: Untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, organisasi harus memiliki struktur yang fleksibel dan proses pengambilan keputusan yang responsif.
3. Inovasi dan budaya organisasi: Bagian penting dari strategi adaptasi bisnis di era digital adalah inovasi. Organisasi yang berhasil mengatasi perubahan teknologi dan lingkungan

bisnis telah menciptakan budaya inovasi yang mendorong karyawan untuk berinovasi, mengambil resiko, dan menghasilkan ide baru.

4. Keamanan dan privasi data: Dalam era digital yang terhubung, keamanan dan privasi data pelanggan harus menjadi prioritas utama bagi perusahaan.
5. Pembelajaran dan adaptasi terus-menerus: Organisasi yang menerapkan strategi pembelajaran dan adaptasi terus-menerus berhasil menyesuaikan bisnis mereka dengan era digital.

Untuk mengakomodasi perubahan lingkungan bisnis, manajemen harus memiliki kemampuan yang efektif dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengatur perubahan tersebut. Mereka juga harus memiliki kemampuan untuk mengadaptasi diri dan organisasi terhadap perubahan tersebut. Pendekatan manajemen yang efektif, seperti pendekatan adaptif, dapat membantu organisasi menghadapi perubahan secara efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Dunia digital yang berkembang pesat telah menyebabkan perubahan signifikan dalam pendekatan pemasaran, dan banyak bisnis di berbagai industri menghadapi tantangan baru dalam mempromosikan produk mereka dan menarik pelanggan. Munculnya teknologi internet dan popularitas platform media sosial telah mengubah cara konsumen mencari informasi, berinteraksi, dan melakukan transaksi ritel. Oleh karena itu, para pelaku ekonomi harus selalu menyadari pentingnya memperkuat pengelolaan profesional seluruh perusahaan, termasuk seluruh pasar, untuk menjaga eksistensi dan perkembangan usaha hibrida masa depan tersebut. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menunjukkan bagaimana strategi pemasaran dapat menangani berbagai masalah yang muncul di era digital dan bagaimana hal itu berdampak pada bisnis. Dunia pemasaran telah mengalami perubahan besar sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan internet. Dengan munculnya era digital, metode pemasaran berkembang pesat untuk mengatasi tantangan baru. Perubahan perilaku konsumen adalah salah satu tantangan terbesar yang dihadapi dunia bisnis di era digital. Ketika datang untuk membeli barang dan jasa, konsumen modern memiliki akses ke lebih banyak informasi dan lebih banyak pilihan. Akibatnya, bisnis harus lebih bersaing untuk menjaga loyalitas pelanggan dan permintaan mereka. Salah satu cara penting bagi perusahaan untuk bertahan hidup di dunia yang sangat bergejolak saat ini adalah transformasi digital. Transformasi digital: Transformasi digital tidak terbatas pada pengenalan teknologi tetapi juga mencakup perubahan model bisnis dan proses bisnis; transformasi digital membantu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Perusahaan yang menggunakan teknologi ini dapat meningkatkan kinerja operasional mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Pulliam, D. B., Liburd, H. L. B., & Munoko, I. (2022). The effects of person - specific, task , and environmental factors on digital transformation and innovation in auditing : A review of the literature
- Arifiani, L., & Furinto, A. (2022). TRANSFORMASI MODEL BISNIS Konsep, Strategi, dan Antisipasi Menyongsong Era Metaverse. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Aulia, R., & Aslami, N. (2023). Peran Manajemen Perubahan Dalam Menghadapi Tantangan dan Mengoptimalkan Peluang di Era Digital. *Journal of Nusantara Economic Science*, 1(2), 65-72.
- Mauludin, Hanif, Enggar Nursasi, and Suhartati Noviana. (2022) "Efektifitas Implementasi Transformasi Organisasi pada Kinerja Organisasi." *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen* 5.3.
- Indriyani, Risma, et al. (2023) "Digital Organizational Transformation and Employees: How the company's shift towards digital impacts the roles and skills of employees: Transformasi Organisasi Digital Dan Karyawan: Bagaimana Perubahan Arah Perusahaan Menuju Digital Mempengaruhi Peran Dan Keterampilan Karyawan." *Journal of Management Specialists* 1.2 : 71-80.

- Hadiono, Kristophorus, and Rina Candra Noor Santi. (2020) "Menyongsong Transformasi Digital".
- Ananda, Ibnu. (2021) "Literatur Review: Implementasi Strategi Transformasi Digital Pada Organisasi Internasional." *Computer Based Information System Journal* 9.1 : 1-13.
- Aisha, Seta Ariawuri Wicaksana Hallifatul Ambyah. (2022) *Transformasi Digital: Perspektif Organisasi, Talenta, Dan Budaya Digital*. Dd Publishing.